ISSN (Cetak) : 2746-3354 ISSN (Online) : 2774-9908

SOSIALISASI PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DAN PEMBAGIAN PERALATAN CUCI TANGAN BAGI MASYARAKAT KAMPUNG SAMAU MENUJU MASYARAKAT SEHAT DI KABUPATEN BIAK NUMFOR PAPUA

Krismiyati^{1)*}, Rani Maswati²⁾ Salehudin ³⁾, Jelita Punamasari⁴⁾
Fakultas Ilmu Administrasi IISIP Yapis Biak ¹⁾³⁾, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IISIP Yapis
Biak²⁾⁴⁾

E-mail: krisyati88@gmail.com1, ranimaswati1983@gmail.com2, salehuddinalan@gmail.com3, purnama.jelita09@gmail.com4)

Abstrak

Program pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada Kampung Samau Distrik Biak Kota Kabupaten Biak Numfor dengan bermitra Puskesmas Biak Kota sebagai salah satu kampung KB percontohan. Tujuan dari Sosialisasi dan pembagian alat ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penerapan protokol kesehatan di sekitar lingkungan tempat mereka tinggal dan pada fasilitas Umum Kampung dan memberikan keterampilan pada masyarat membuat sendiri alat prokes yang akan digunakan oleh masyarakat itu sendiri. Metode dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat dengan yaitu Sosisalisasi Protokol kesehatan oleh TIM, Puskemas Biak Kota dan Mahasiswa, dan Praktek Pembuatan alat—alat kesehatan. Dari hasil program kegiatan Pengabdian Masyarakat selama 1 (satu) bulan ini adalah: 1)Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Penerapan Protokol kesehatan 2 (dua) pembuatan alat — alat prokes dan membagikan kepada masyarakat dikampung Samau dan Penyemprotan disfektan digereja dan sekolah SD Aru Biak. Hasilnya meningkatnya pemahaman masyarakat kampung Samau Pentingnya Penarapan Protokol kesehatan dan masyarakat mampu membuat Peralatan sendiri.

Kata Kunci: Covid 19, pemahaman masyarakat, Kampung KB, Protokol Kesehatan, Sosialisasi.

Socialization of the Implementation of Health Protocols and Distribution of Hand Washing Equipment for the Communities of Kampung Samau Towards Healthy Communities in Biak Numfor District, Papua

Abstract

This community service program was carried out in Samau Village, Biak City District, Biak Numfor Regency in partnership with the Kota Biak Community Health Center as one of the pilot Family Planning (KB) villages. The purpose of this socialization and distribution of tools is to increase community awareness about the implementation of health protocols in the vicinity of the environment where they live and in village public facilities and to provide the community with skills to make their own health protocols tools that the community will use themselves. Methods in the implementation of community service, namely the Socialization of health protocol by the TEAM, Puskemas Biak Kota and Students, and the practice of making medical devices. From the results of this 1 (one) month Community Service program are: 1) Implementation

of 2 (two) health protocol implementation socialization activities and production of health protocol tools and distribution to the community in Samau village and spraying disinfectants in churches and schools of Aru Biak Elementary School. The result was an increase in the understanding of the community in Samau village of the importance of education. Health protocols and the community being able to make their own equipment.

Keywords: Socialization, Health Protocols, Community of Kampung Samau

A. PENDAHULUAN

Kampung Samau terletak di distrik Biak Kota kabupaten Biak Numfor. Menurut hasil pendataan penduduk pada tahun 2020 di Kampung Samau, jumlah penduduknya sekitar 533 jiwa denagn jumlah KK 170. Laki-laki berjumlah 286 dan perempuan berjumlah 247. Secara geografis Kampung Samau termasuk wilayah yang sebagian besar daratan rendah. Letak Kampung Samau berada di antara empat kampung lainnnya yang juga masih termasuk dalam wilayah Distrik Biak Kota dan Distrik Samofa adapun batas kampung tersebut adalah batas Kampung wilayah Samau. Sebelah utara berbatasan Kampung Babrimbo, Sebelah selatan Kampung Laut Yapen Sebelah timur berbatasan Kampung Waoupnor Sebelah barat berbatasan Kampung Sorido Luas Kampung Samau terdiri dari Kering: 675 ha, Pemukiman: 525 ha. Terdiri 1 RW Dan 3 RT.

Salah satu virus yang mematikan pada abad ini dan penyebaranya sangat cepat yaitu Coronavirus adalah virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala ringan sampai berat. Ada dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat yaitu Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Perilaku untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kemenkes, 2020). Penyebaran Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) di Indonesia saat ini sudah semakin meluas, dengan jumlah kasus terpapar Covid-19 semakin meningkat dari hari ke hari. Peningkatan kasus covid tersebut disebabkan karena karena adanya Kebijakan kenormalan baru. Kebijakan kenormalan baru berdampak pada menggeliatnya aktivitas masyarakat. Kebijakan ini membuat sebagian masyarakat mulai bekerja lagi di kantor dan meninggalkan pola work from home. New normal adalah perubahan perilaku atau kebiasaan untuk tetap menjalankan aktivitas seperti biasa namun dengan selalu menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi COVID-19. Masyarakat sudah beraktivitas seperti semula bekerja, beribadah di tempat ibadah, berbelanja di pasar, menggunakan fasilitas umum. Diperlukan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku *new normal* merupakan hal yang penting untuk pencegahan penyebaran covid 19.

Dalam rangka meningkatkan penyebaran informasi untuk lebih meningkatkan kesadaran masyarakat agar turut mendukung dan melaksanakan himbauan pemerintah pusat pemerintah Kabupaten Biak Numfor dalam penerapan protokol kesehatan terkait penanganan dan pencegahan COVID-19. Berdasarkan survei dari Tim PKM di Kampung Samau belum ada sosialisasi dari instansi ataupun dari lembaga terkait. Selama survei kami melihat rata—rata tidak memakai masker, dan di fasilitas umum tidak tersedia alat pencuci tangan, sabun, air dan diskusi dengan masyarakat mereka masih menganggap sepele terkait virus covid 19. Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas maka kami bersama Tim menyurat ke Puskemas Biak Kota untuk melakukan Kegiatan Pengabdian masyarakat .

Khusus membahas tentang penerapan protokol kesehatan, sangat perlu yang memberikan sosialisasi tentang covid 19 kemasyarakat. Salah satunya dengan dengan sosialisasi dan pembuatan peralatan protokol tentang perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah penularan covid dalam kondisi new normal, sehingga diharapkan pengetahuan masyarakat di kampung Samau akan meningkat Selanjutnya dilakukan pendampingan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat kepada masyarakat di sekitar Kampung Samau RW 1 dalam pencegahan penularan covid 19, Sehingga kasus covid di Distrik Biak Kota khususnya di Kampung Samau menjadi menurun.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami gunakan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah a) Survei awal ke kampung Samau, b) Sosialisasi c) Pembuatan Peralatan Kesehatan alat cuci tangan, c) Penyemprotan Rumah Ibadah, Balai Kampung dan puskesmas, pembagian masker ke masyarakat dan pengunjung pantai di kampung samau.

Partisipasi mitra dalam program Pengabdian Masyarakat di Kampung Samau distrik Biak Kota 1. Dukungan dari kepala Kampung , masyarakat dan Puskesmas Biak Kota kerjasama sebagai mitra dengan tim dari Tim PKM IISIP YAPIS BIAK . 2. Mitra siap menyediakan tenaga dan tempat untuk pelaksanaan pengabdian saat kegiatan sosialisasi dan pembuatan alat – alat kesehatan. 2. Menyumbang peralatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan survei, persiapan, langkah selanjutnya adalah sosialisasi. sosialisasi tersebut berisi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam menghadapi kondisi *new normal* covid 19 . Metode yang digunakan dengan ceramah untuk menyampaikan teori tentang virus

corona, tanda gejala, penularan, serta perilaku mencegah penyebaran virus corona. Masyarakat sangat antusias Dari hasil sosialisasi didapatkan hasil adanya peningkatan pengetahuan masyarakat kampung Samau . Setelah pengabdian sosialisasi, dilakukan Observasi dan evaluasi yaitu kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam mencegah penularan covid 19 dalam masa *new normal*.

Perilaku hidup bersih dan sehat yang Observasi dan evaluasi terdiri 14 indikator diantaranya perilaku menggunakan masker, menutup mulut saat bersin atau batuk dengan tisue, atau lengan tangan bagian dalam, mencuci tangan setelah beraktifitas, menyediakan hand sanitiser saat bepergian, berjemur setiap pagi, minum vitamin, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, melarang orang lain bertamu, bekerja dan beribadah di rumah, keluar rumah hanya untuk mencari kebutuhan pokok, membersihkan jendela dengan disinfektan, mengepel lamtai dengan cairan antiseptik, membersikan handphone, dan mencuci sayur serta buah sebelum di masak maupun di simpan.

Observasi dan evaluasi ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid 19 (Sulistyaningtyas, 2020). tingkat pengetahuan masyarakat mempengaruhi kepatuhan sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Menurut teori Model Pengetahuan-Sikap-Perilaku, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar (Liu et al, 2016). Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017).

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, factor lingkungan dan factor social budaya (Notoatmodjo, 2010). Pada pengabdian ini adanya peningkatan pengetahuan masyarakat di ikuti adanya peningkatan perilaku masyarakat dalam pencegahan penyebaran virus corona. Hasil pengabdian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti B, dkk (2020) . Berikut dokumentasi kegiatan Tahap persiapan dan Tahap pelaksanaan Sosialisasi.





Gambar 1. Tahap persiapan pembuatan Undangan untuk masyarakat yang diundang





Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Penerpaan Protokol Kesehatan bersama Puskemas Biak .





Gambar 3. Penyerahan alat pecuci tangan dari Tim bersama Puskesmas Biak Kota ke Kepala Kampung Samau









Gambar 4. Penyerahan tempat cuci tangan, pemasangan baliho dan pembagian masker pagi pengunjung Pantai samau BMG



Gambar 5. Penyemprotan Disfektan kerumah Ibadah dan Pustu

D. SIMPULAN

Masyarakat kampung Samau merasa sangat terbantu dengan diadakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama Puskesmas Biak Kota, Dosen, mahasiswa KKI. Masyarakat kampung Samau memiliki pengetahuan terkait covid 19, penerapan hidup sesuai protokol kesehatan dan sangat berterimakasih dengan dibagikan peralatan kesehatan berupa alat cuci tangan dirumah masyarakat dan fasilitas umum, pemasangan balaho, pembagian masker kemasyarakat, penyemprotan Disfektan di rumah ibadah, SD Aru, dan Pustu dikampung Samau.

Saran untuk Kepala kampung dan untuk masyarakat agar menjaga apa yang telah diberikan oleh Tim dan tetap melaksanakan Hidup Sehat menyonsong Era New Normal. Kegiatan harus berkelanjutan.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimaksih kepada:

- 1. Kepala Kampung Samau yang telah menyediakan tempat dan memfasilitasi Tim dalam pelaksanaan PKM
- 2. Masyarakat Kampung Samau dengan Antusias mengikuti kegiatan
- 3. Kepala Puskesmas yang telah bersedia menjadi pemateri
- 4. Rektor, Rektor, kepala LP2M IISIP YAPIS BIAK
- 5. Tim Pengabdian yang telah bekerja keras

F. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi (2013). Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi. Jakarta: Raja Grafindo

- Audri Okta AWD (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan pada Masyarakat Kelurahan Pegirian, *Jurnal Promkes : The Indonesian Journal of Health Promotion And Health Education*, vol 7 No, 1 (2019) 1-11 DOI: 10.20473/jpk.V7.11.2019.111
- Donsu, J, D, T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Cetakan I.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Surat Edaran Nomor HK.02.01/Menkes/199/2020 tentang Komunikasi Penanganan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19).* Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, 2020.
- Liu, L. et al. (2016) 'Use of a knowledgeattitudebehaviour education programme for Chinese adults undergoing maintenance haemodialysis: Randomized controlled trial', *The Journal of international medical research*. 2016/03/07. SAGE Publications, 44(3), pp. 557–568. doi: 10.1177/0300060515604980.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan, Jakarta: Rineka cipta
- Sari DP dan 'Atiqoh NS (2020), Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan PenggunaanMasker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid19 Di Ngronggah, *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, Vol 10 No 1, Februari 2020, ISSN: 2086-2628
- Sulistyaningtyas Tri (2020), Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial, https://sinta.ristekbrin.go.id/covid/pen elitian/detail/80, publish: 2020, Institut Teknologi Bandung,
- Yanti B, Eko Wahyudi, Wahiduddin dkk (2020), Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid- 19 In Indonesia, *JAKI Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, Volume 8 (2020) http://dx.doi.org/10.20473/jaki.v8i2. 2020.4-14